

**PENGARUH *NON PERFORMING FINANCING* (NPF),
EFISIENSI OPERASIONAL (BOPO), *FINANCING TO
DEPOSIT RATIO* (FDR) DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO*
(CAR) TERHADAP PROFITABILITAS**

(Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015-2019)



SKRIPSI

Diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)

Pada Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Semarang

Disusun oleh:

DEWI PURWANTI

NIM. E2A016035

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG

2022

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dewi Purwanti
Nomor Induk Mahasiswa : E2A016035
Fakultas / Jurusan : Ekonomi / S1 Manajemen
Judul Usulan Penelitian Skripsi : Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), Efisiensi operasional (BOPO), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015 -2019).

Telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diajukan dalam Usulan Penelitian pada Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang.

Semarang, 29 Desember 2021

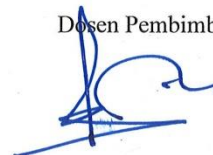
Dosen Pembimbing I



(Dr. Suwardi MM)

NIP. 195905191987031001

Dosen Pembimbing II

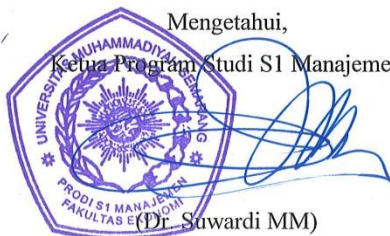


(H. Setia Iriyanto, SE.M.Si)

NIDN. 0612066203

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Manajemen



(Dr. Suwardi MM)

NIP. 195905191987031001

PENGARUH *NON PERFORMING FINANCING* (NPF), EFISIENSI OPERASIONAL (BOPO), *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR) DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) TERHADAP PROFITABILITAS

(Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015-2019)

DEWI PURWANTI
NIM. E2A016035

Mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Semarang

Email : dewipurwanti0309@gmail.com

ABSTRACT

The majority of the population in Indonesia is Muslim, therefore many people rely more on daily transactions in accordance with Islamic law. Likewise with banking, many people entrust their funds to be deposited in banks. This study aims to determine the effect of Non Performing Financing (NPF), Operational efficiency (BOPO), Financing to Deposit Ratio (FDR), and Capital Adequacy Ratio (CAR) on Profitability (Study on Islamic Commercial Bank in Indonesia in 2015 – 2019).

The data used in this research is secondary data. The population used in this study were 14 Islamic Commercial Banks. The sample selection was carried out using purposive sampling method so that 8 Islamic Commercial Banks were obtained as samples with 40 financial data. The data analysis technique used is descriptive statistics, classical assumption test, and multiple linear regression analysis with the help of SPSS.

The result of this study indicate that NPF has a positive and significant effect on profitability. BOPO has a negative and significant effect on profitability. FDR has a positive and significant effect on profitability. CAR has a positive and insignificant effect on profitability. The Fcount value is 53.112 > Ftable is 2.64 with significant value of 0.000 < 0.05 so that it can be concluded that NPF, BOPO, FDR and CAR have a positive and significant effect on the profitability of Islamic Commercial Banks. The multiple linear regression equations produced in this study are : $Y = 11.791 + 0.563X_1 - 0.282X_2 + 0.142X_3 + 0.070 X_4 + e$. The R Square test obtained result of 0.859, this means that together NPF, Operational Efficiency, FDR, and CAR affect the profitability of Islamic Commercial Banks by 85.6%, the remaining 14.1% is influenced by variables outside the model or outside the variables used in the study this.

Kata kunci : NPF, BOPO, FDR, CAR dan Profitability

ABSTRAK

Mayoritas penduduk di Indonesia adalah beragama islam, oleh sebab itu banyak orang lebih mempercayakan transaksi setiap harinya sesuai dengan syariat islam. Begitu juga dengan perbankan, banyak orang yang mempercayakan dana mereka disimpan di perbankan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), Efisiensi operasional (BOPO), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015 - 2019).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 14 Bank Umum Syariah. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* sehingga didapat 8 Bank Umum Syariah sebagai sampel dengan 40 data keuangan. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. CAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $53,112 > F_{tabel}$ sebesar 2,64 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan secara bersama-sama NPF, BOPO, FDR dan CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. Persamaan regresi linier berganda yang dihasilkan pada penelitian ini yaitu $Y = 11,791 + 0,583X_1 - 0,282X_2 + 0,142X_3 + 0,070X_4 + e$. Uji R Square diperoleh hasil 0,859 hal ini berarti bahwa secara bersama-sama NPF, Efisiensi Operasional, FDR, dan CAR mempengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah sebesar 85,9% sisanya 14,1% dipengaruhi oleh variabel diluar model atau diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Kata kunci : NPF, BOPO, FDR, CAR dan Profitabilitas

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Bank di Indonesia berdasarkan pembayaran bunga atau bagi hasil usaha dibedakan menjadi dua jenis yaitu, bank yang melakukan usaha secara konvensional dan syariah. Hal yang membedakan bank konvensional dan syariah adalah dimana terletak pada pembagian keuntungan dan pengembalian kepada nasabah. Bank syariah menggunakan prinsip bagi hasil, tidak menggunakan bunga untuk memperoleh pendapatan. Karena bunga termasuk riba yang diharamkan.

Bank sebagai salah satu lembaga keuangan yang memiliki peranan penting dalam perekonomian di suatu negara mempunyai fungsi sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat. Bank Syariah dalam UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah : pengertian Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan ('*adl wa tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*), universalisme (*alamiyah*), serta tidak mengandung gharar, maysir, riba, zalim dan objek yang haram. Selain itu, UU Perbankan Syariah juga mengamanahkan Bank Syariah untuk menjalankan fungsi sosial seperti lembaga

baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (nazhir) sesuai kehendak pemberi wakaf (wakif).

Non Performing Financing (NPF) merupakan indikator pembiayaan bermasalah yang perlu diperhatikan karena sifatnya yang fluktuatif dan tidak pasti sehingga penting untuk diamati dengan perhatian khusus. Semakin tinggi rasio NPF berarti kredit macet yang disalurkan semakin tinggi atau manajemen pembiayaan yang dilakukan bank buruk. Begitu sebaliknya, semakin rendah ratio NPF maka kinerja bank semakin baik dalam hal pengelolaan manajemen pembiayaan (Sumarlin, 2016).

Efisiensi Operasional (BOPO) adalah rasio perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional, semakin rendah rasio ini akan semakin bagus, karena semakin rendah tingkat rasio BOPO berarti : semakin baik kinerja manajemen bank tersebut, karena lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada di perusahaan (Dendawijaya, 2009).

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan ratio jumlah modal yang disalurkan oleh perbankan syariah terhadap modal yang dimiliki (Sumarlin, 2016). Dengan kata lain, FDR

menunjukkan kemampuan perbankan dalam menyalurkan dana kepada debitur sekaligus membayarkan kembali kepada deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang disalurkan sebagai sumber likuiditas (Sumarlin, 2016).

CAR merupakan rasio kinerja perbankan yang berfungsi untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki oleh bank guna menunjang aktiva yang berpotensi terpapar resiko seperti jumlah kredit yang disalurkan oleh perbankan (Sudarmawanti dan Pramono, 2017).

Telaah Literatur dan Penyusunan Hipotesis

1. Pengaruh NPF terhadap Profitabilitas

Rasio NPF menunjukkan kinerja perbankan syariah dalam mengatur risiko pembiayaan yang dilakukan. Semakin tinggi rasio NPF berarti bahwa kredit macet yang disalurkan semakin tinggi atau manajemen pembiayaan yang dilakukan bank buruk. Begitu sebaliknya, semakin rendah rasio NPF maka kinerja bank semakin baik dalam hal pengelolaan manajemen pembiayaan. (Sumarlin, 2016).

Hasil penelitian Okyviandi Putra Erlangga dan Imron Mawardi (2015) menemukan bahwa NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₁ : NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

2. Pengaruh Efisiensi Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas

Efisiensi operasional dapat dihitung dengan menggunakan rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) adalah perbandingan antara biaya operasioanal dengan pendapatan operasional. BOPO digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya (Guinan,2009: 110).

Dengan tingginya biaya yang dikeluarkan dalam menghasilkan keuntungan yang dicapai bank, maka akan mengakibatkan rendahnya efisiensi operasional bank. Hal tersebut berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas yang semakin menurun. Jika peningkatan biaya operasional bank mampu diiringi dengan kenaikan pendapatan operasional yang lebih besar, maka akan berpengaruh terhadap kenaikan ROA (Dendawijaya, 2005: 120).

Hasil penelitian Muhammad Syakhrun, Asbi Amin dan Anwar (2019) menemukan bahwa BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka

dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂ : Efisiensi Operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

3. Pengaruh FDR terhadap Profitabilitas

Slamet Riyadi dan Agung Yulianto (2014) mengatakan bahwa nilai FDR menunjukkan efektif tidaknya bank dalam menyalurkan pembiayaan, apabila nilai FDR menunjukkan prosentase terlalu tinggi maupun terlalu rendah maka bank dinilai tidak efektif dalam menghimpun dan menyalurkan dana yang diperoleh dari nasabah, sehingga mempengaruhi laba yang didapat.

Hasil penelitian Okyviandi Putra Erlangga dan Imron Mawardi (2015) menemukan bahwa FDR secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₃ : FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah

4. Pengaruh CAR terhadap Profitabilitas

Capital Adequacy Ratio merupakan rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki oleh bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan resiko. Modal

merupakan salah satu faktor penting dalam rangka pengembangan usaha bisnis dan menampung resiko kerugian, semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung resiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang beresiko. (Ruslim, 2012) dalam (Ningsukma dan Haqiqi, 2016).

Hasil penelitian Nurul Rahmi dan Ratna Anggraini (2013) menemukan bahwa *Capital Adequacy Ratio* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi sebesar 0,02. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₄ : CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

5. Pengaruh NPF, Efisiensi Operasional (BOPO), FDR dan CAR terhadap Profitabilitas

Rasio NPF menunjukkan kinerja perbankan syariah dalam mengatur risiko pembiayaan yang dilakukan. Semakin tinggi rasio NPF berarti bahwa kredit macet yang disalurkan semakin tinggi atau manajemen pembiayaan yang dilakukan bank buruk. Begitu sebaliknya, semakin rendah rasio NPF maka kinerja bank semakin baik dalam hal pengelolaan manajemen pembiayaan. (Sumarlin, 2016).

BOPO digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya (Guinan,2009: 110). Dengan tingginya biaya yang dikeluarkan dalam menghasilkan keuntungan yang dicapai bank, maka akan mengakibatkan rendahnya efisiensi operasional bank. Hal tersebut berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas yang semakin menurun. Jika peningkatan biaya operasional bank mampu diiringi dengan kenaikan pendapatan operasional yang lebih besar, maka akan berpengaruh terhadap kenaikan ROA (Dendawijaya, 2005: 120).

Slamet Riyadi dan Agung Yulianto (2014) mengatakan bahwa nilai FDR menunjukkan efektif tidaknya bank dalam menyalurkan pembiayaan, apabila nilai FDR menunjukkan prosentase terlalu tinggi maupun terlalu rendah maka bank dinilai tidak efektif dalam menghimpun dan menyalurkan dana yang diperoleh dari nasabah, sehingga mempengaruhi laba yang didapat. Hubungan yang timbul antara FDR terhadap ROA adalah positif, karena apabila bank mampu menyediakan dana dan menyalurkan dana kepada nasabah maka akan meningkatkan return yang didapat dan berpengaruh terhadap meningkatnya ROA yang didapat oleh bank syariah.

Capital Adequacy Ratio merupakan rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki oleh bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan resiko. Modal merupakan salah satu faktor penting dalam rangka pengembangan usaha bisnis dan menampung resiko kerugian, semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung resiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang beresiko. (Ruslim, 2012) dalam (Ningsukma dan Haqiqi, 2016).

H₅ : NPF, Efisiensi Operasional (BOPO), FDR dan CAR bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

➤ Variabel Dependen

1. Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Dalam upayanya memperoleh laba yang menjadi tujuan utama, hal yang dilakukan perusahaan adalah dengan penjualan barang atau jasa. Semakin besar volume penjualan barang dan jasa, maka laba yang

dihasilkan oleh perusahaan juga akan semakin besar.

➤ **Variabel Independen**

1. NPF (*Non Performing Financing*)

NPF (*Non Performing Financing*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui pembiayaan bermasalah yang ditanggung oleh perbankan berdasarkan total pembiayaan yang telah disalurkan perbankan (Misbahul,2015).

2. Efisiensi Operasional (BOPO)

Efisiensi Operasional (BOPO) berarti biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan keuntungan lebih kecil daripada keuntungan yang diperoleh dari penggunaan aktiva tersebut.

3. FDR (*Financing to Deposit Ratio*)

FDR (*Financing to Deposit Ratio*) adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank. (Muhammad, 2005: 30)

4. CAR (*Capital Adequacy Ratio*)

CAR (*Capital Adequacy Ratio*) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung resiko (kredit, penyertaan, suratberharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari modal sendiri disamping memperoleh

dana-dana dari sumber-sumber diluar bank (Erma Kurniasih, 2016).

Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode penelitian sampel dengan dipertimbangkan dahulu, dimana anggota sampel akan dipilih sedemikian rupa sehingga sampel yang dibentuk tersebut dapat mewakili sifat-sifat populasi (Sugiyono,2009). Sampel yang akan digunakan dalam penelitian adalah 8 Bank Umum Syariah di Indonesia

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis regresi berganda dan menggunakan analisis deskriptif yang digunakan untuk melihat berbagai variabelnya. Perhitungannya sendiri dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 21. Berdasarkan pengembangan hipotesis diatas dapat diterapkan model regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik adalah suatu pengujian hipotesis yang digunakan dalam

suatu penelitian yang menunjukkan model regresi tersebut layak atau tidak untuk dilakukan ke pengujian selanjutnya (Ghozali,2011)

Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan untuk membangun persamaan yang menghubungkan antara variabel Y dan variabel X bertujuan untuk menentukan nilai ramalan atau dugaan, dimana setiap perubahan X mempengaruhi Y, tetapi tidak sebaliknya (Ghozali,2011).

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tiga metode yaitu Uji t (Parsial), Uji F (Simultan), dan Determinasi (R^2).

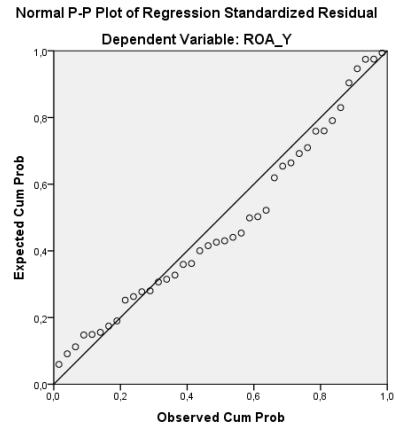
HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Inferensial

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, hal ini karena untuk mencari hubungan antara variabel bebas dan tidak bebas. Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, perlu diuji asumsi klasiknya terlebih dahulu yaitu seperti uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas yang dilakukan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Gambar 4.1 Grafik Uji Normalitas



Sumber: Hasil Olah SPSS Tahun 2021

Gambar 4.1 grafik Normal P-Plot diatas, dapat disimpulkan bahwa pola grafik normal terlihat dari titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini sudah terdistribusi secara normal sehingga model regresi dapat digunakan untuk memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Autokorelasi

Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,927 ^a	,859	,842	1,37150	1,441

Sumber: Hasil Olah SPSS Tahun 2021

Berdasarkan output model summary di atas diperoleh bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1.441. Nilai Durbin-Watson tabel dengan $\alpha : 5\%$ untuk jumlah sampel (n) 40 dan jumlah variabel (k) 4 diketahui nilai

minimal dL sebesar 1.2848 dan nilai maksimal dU sebesar 1.7209. Dengan demikian nilai 4-dL adalah sebesar $4 - 1.2848 = 2.7152$ dan 4-dU adalah sebesar $4 - 1.7209 = 2.2791$. Dapat diambil kesimpulan $dL < d < dU$ ($1.2848 < 1.441 < 1.7209$) dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi positif.

3. Uji Heteroskedastisitas

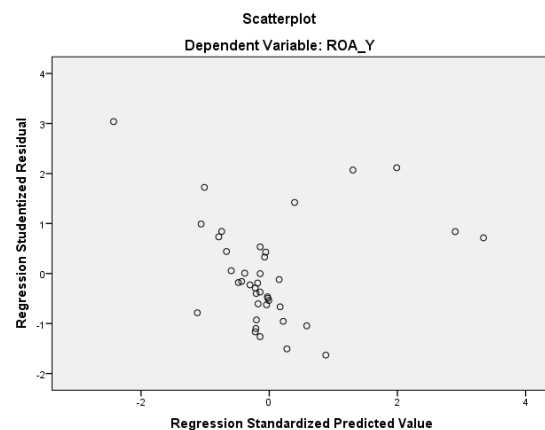
Tabel 4.8 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11,791	2,667		4,421	,000
NPF_X1	,583	,149	,386	3,923	,000
BOPO_X2	-,282	,027	-1,085	-10,525	,000
FDR_X3	,142	,032	,348	4,469	,000
CAR_X4	,070	,042	,154	1,657	,107

Sumber: Hasil Olah SPSS Tahun 2021

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi (sig) untuk variabel NPF sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai sig untuk variabel BOPO sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai sig untuk variabel FDR sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai sig untuk variabel CAR sebesar $0,107 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi NPF, BOPO, FDR, dan CAR tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Dalam bentuk gambar disajikan sebagai berikut :

Gambar 4.2 ScatterPlot



Sumber: Hasil Olah SPSS Tahun 2021

Berdasarkan hasil Uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan scatterplot menunjukkan tidak ada pola tertentu serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

4. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1			
	NPF_X1	,417	2,399
	BOPO_X2	,380	2,630
	FDR_X3	,666	1,501
	CAR_X4	,465	2,149

Sumber: Hasil Olah SPSS Tahun 2021

Berdasarkan output diatas diperoleh bahwa nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) masing-masing variabel NPF sebesar 2,399, BOPO sebesar 2,630, FDR sebesar 1,501 dan CAR sebesar 2,149. Sehingga dapat dikatakan data tersebut

tidak terjadi multikolinearitas karena nilai VIF terletak pada $> 0,10$ dan < 10 .

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.10 Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11,791	2,667		4,421	,000
NPF_X1	,583	,149	,386	3,923	,000
1 BOPO_X2	-,282	,027	-1,085	-10,525	,000
FDR_X3	,142	,032	,348	4,469	,000
CAR_X4	,070	,042	,154	1,657	,107

Sumber: Hasil Olah SPSS Tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.13 di atas diperoleh hasil model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y_1 = 11,791 + 0,583X_1 - 0,282X_2 + 0,142X_3 + 0,070X_4 + e$$

Hasil persamaan regresi berganda diatas memberikan pengertian bahwa :

1. NPF (X_1) koefisien sebesar 0,583 artinya apabila NPF mengalami kenaikan sebesar 1 (satu) satuan sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel dependen yaitu Profitabilitas Bank Umum Syariah akan mengalami kenaikan sebesar 0,583.
2. BOPO (X_2) koefisien sebesar -0,282 artinya apabila BOPO mengalami kenaikan sebesar 1 (satu) satuan sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel dependen yaitu

Profitabilitas Bank Umum Syariah akan mengalami kenaikan sebesar -0,282.

3. FDR (X_3) koefisien sebesar 0,142 artinya apabila FDR mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) satuan sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel dependen yaitu Profitabilitas Bank Umum Syariah akan mengalami peningkatan sebesar 0,142.
4. CAR (X_4) koefisien sebesar 0,070 artinya apabila CAR mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) satuan sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel dependen yaitu Profitabilitas Bank Umum Syariah akan mengalami peningkatan sebesar 0,070.



Uji Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Tabel 4.11 Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11,791	2,667		4,421	,000
NPF_X1	,583	,149	,386	3,923	,000
1 BOPO_X2	-,282	,027	-1,085	-10,525	,000
FDR_X3	,142	,032	,348	4,469	,000
CAR_X4	,070	,042	,154	1,657	,107

Sumber: Hasil Olah SPSS Tahun 2021

Dari hasil uji statistik t diatas menunjukkan bahwa :

1. Nilai t_{hitung} NPF (X_1) sebesar 3,923 $> t_{tabel}$ 2,03011 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel NPF memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. Hal ini berarti hipotesis ke-1 (satu) yang berbunyi NPF berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah tidak dapat dibuktikan kebenarannya sehingga **Hipotesis ke-1 ditolak**.
2. Nilai t_{hitung} BOPO (X_2) sebesar $10,525 < t_{tabel}$ 2,03011 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel BOPO memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. Hal ini berarti hipotesis ke-2 (dua) yang berbunyi BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah dapat dibuktikan kebenarannya sehingga **Hipotesis ke-2 diterima**.
3. Nilai t_{hitung} FDR (X_3) sebesar 4,469 $> t_{tabel}$ 2,03011 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel FDR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. Hal ini berarti hipotesis ke-3 (tiga)

yang berbunyi FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah dapat dibuktikan kebenarannya sehingga **Hipotesis ke-3 diterima**.

4. Nilai t_{hitung} CAR (X_4) sebesar 1,567 $< t_{tabel}$ 2,03011 dengan nilai signifikansi sebesar $0,107 > 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel CAR memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. Hal ini berarti hipotesis ke-4 (empat) yang berbunyi CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah tidak dapat dibuktikan kebenarannya sehingga **Hipotesis ke-4 ditolak**.

2. Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	399,617	4	99,904	53,112	,000 ^b
1 Residual	65,835	35	1,881		
Total	465,452	39			

Sumber: Hasil Olah SPSS Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.12 diatas menunjukkan F_{hitung} sebesar 53,112. Adapun cara untuk perhitungan F_{tabel} adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 Df1 &= k-1 & Df2 &= n-k \\
 &= 5-1 & &= 40-5 \\
 &= 4 & &= 35
 \end{aligned}$$

Dari hasil uji F tersebut diperoleh F_{tabel} sebesar 2,64. Atas dasar nilai F_{hitung} (53,112) > F_{tabel} (2,64) dengan nilai signifikannya $0,000 < \text{nilai alpha } 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara NPF, Efisiensi Operasional, FDR dan CAR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2015-2019. Dengan demikian **hipotesis ke- 5 diterima.**

3. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,927 ^a	,859	,842	1,37150

Sumber: Hasil Olah SPSS Tahun 2021

Pada analisis koefisien determinasi menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,859 atau 85,9%. Hal tersebut berarti bahwa secara bersama-sama NPF (X_1), BOPO (X_2), FDR (X_3), dan CAR (X_4) mempengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah yang diukur dengan ROA sebesar 85,9% sisanya 14,1% dipengaruhi oleh variabel diluar model atau diluar variabel yang digunakan dalam penelitian.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui bagaimana pengaruh NPF, BOPO, FDR dan CAR

terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia. Data yang digunakan adalah 40 data dari 8 Bank Umum Syariah. Berdasarkan hasil pengujian maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Nilai t_{hitung} NPF (X_1) sebesar 3,923 > t_{tabel} 2,03011 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel NPF memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah tidak dapat dibuktikan kebenarannya, sehingga hipotesis ke-1 ditolak.
2. Nilai t_{hitung} BOPO (X_2) sebesar -10,525 < t_{tabel} 2,03011 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel BOPO memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah dapat dibuktikan kebenarannya, sehingga hipotesis ke-2 diterima.
3. Nilai t_{hitung} FDR (X_3) sebesar 4,469 > t_{tabel} 2,03011 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel FDR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah dapat dibuktikan kebenarannya, sehingga hipotesis ke-3 diterima.

4. Nilai t_{hitung} CAR (X_4) sebesar 1,567 < t_{tabel} 2,03011 dengan nilai signifikansi sebesar 0,107 > 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel CAR memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah tidak dapat dibuktikan kebenarannya, sehingga hipotesis ke-4 ditolak.
5. Uji F (simultan) dengan nilai F_{hitung} sebesar 53,112 > F_{tabel} sebesar 2,64 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05. maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara NPF, Efisiensi Operasional, FDR dan CAR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia sehingga hipotesis ke-5 diterima.
6. Berdasarkan Uji R Square diperoleh hasil 0,859 hal ini berarti bahwa secara bersama-sama NPF, Efisiensi Operasional, FDR, dan CAR mempengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah sebesar 85,9% sisanya 14,1% dipengaruhi oleh variabel diluar model atau diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.
7. Persamaan regresi linier berganda yang dihasilkan pada penelitian ini yaitu : $Y = 11,791 + 0,583X_1 - 0,282X_2 + 0,142X_3 + 0,070X_4 + e$

Saran

Saran yang bisa disampaikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel X dikarenakan waktu yang terbatas, penelitian selanjutnya bisa menambahkan variabel lain guna merumuskan secara penuh yang dapat mempengaruhi atau menjelaskan variabel Profitabilitas sehingga hasil penelitian lebih akurat.
2. Penelitian ini menyarankan agar manajemen Bank Umum Syariah diharapkan tetap mempertahankan rasio keuangan yang dapat meningkatkan profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar Dinnul Alfian. 2016. Inflasi, Gross Domestic Product (GDP), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Non Performing Financing (NPF) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *I-Economic Vol.2. No.2*.
- Almunawwaroh M, Marliana R. 2018. Pengaruh CAR, NPF dan FDR terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia. *Amwaluna*, 2(1): 1-17.
- Dendawijaya L. 2009. *Manajemen Perbankan*. . Jakarta : PT Ghalia Indonesia.
- Erlangga Okyviandi Putra & Imron Mawardi. 2015. Pengaruh Total Aktiva, Capital Adequency Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR), Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Assets (ROA) Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010-

2014. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*.
- Farrashita Aulia & Prasentiono. 2016. Pengaruh CAR, FDR, NPF Dan BOPO Terhadap Profitabilitas (Return On Equity) (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2009-2013. *Diponegoro Journal of Management*.
- Ghazali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim Ningsukma & Haqiqi Rafsanjani. 2016. Pengaruh Internal Capital Adequency Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR), Dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) Dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Perbankan Syariah Vol. 1 No. 1*.
- Kasmir. 2009. *Analisis laporan keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kasmir. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Munir Misbahul. 2017. Analisa Pengaruh CAR, NPF, FDR, Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia. *Journal of Islamic economics, Finance and Banking*.
- Prodi Manajemen FE UNIMUS. 2018. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi dan Pelaksanaan Ujian Akhir*. Program S1 Manajemen Fakultas ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Rafelia Thyas & Moh. Didik Ardiyanto. 2013. Pengaruh CAR, FDR, NPF Dan BOPO Terhadap Profitabilitas ROE Bank Syariah Mandiri Periode Desember 2008 - Agustus 2012. *Diponegoro Journal of Accounting*.
- Rahmi Nurul & Ratna Anggraini. 2013. Pengaruh CAR, BOPO, NPF Dan CSR Disclosure Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Wahana*.
- Riyadi Slamet & Agung Yulianto. 2014. Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing To Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.. *Accounting Analysis Journal*.
- Sumarlin. 2016. Analisis pengaruh inflasi, CAR, FDR, BOPO, dan NPF terhadap profitabilitas perbankan syariah. *ASSETS*, 6(92): 296-313
- Syahrhun Muhammad, Asbi Amin & Anwar. 2019. Pengaruh CAR, BOPO, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Bogaya Journal for Research in Management*.
- Walpole, Ronald E. 1993. *Pengantar Statistika*. Edisi Ke-3. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

